

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada tahun 2015, Indonesia akan menghadapi persaingan ekonomi global yang ditandai dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hal ini tentu akan mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat Indonesia termasuk pada persoalan persaingan tenaga kerja. Dengan adanya pasar bebas, kualifikasi yang harus dimiliki masyarakat Indonesia untuk bersaing pada persaingan bursa tenaga kerja tentu akan bertambah.

Masyarakat Indonesia tidak hanya dituntut untuk bersaing dengan masyarakat dalam negeri, melainkan juga harus bersaing dengan masyarakat dari negara-negara ASEAN lainnya. Masyarakat Indonesia akan dihadapkan pada persaingan yang lebih ketat dalam memperoleh pekerjaan yang menuntut kemampuan berbahasa internasional seperti Bahasa Inggris. Jika tenaga kerja Indonesia tak dapat memenuhi kualifikasi ini, tentu akan sangat sulit bersaing di dunia kerja. Banyak tenaga kerja yang memiliki kemampuan yang baik tetapi tanpa didukung kemampuan komunikasi yang dibutuhkan.

SMK sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan lulusan yang siap bekerja memiliki tuntutan baru untuk mempersiapkan siswanya dalam menghadapi dunia kerja ke depan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya adalah dengan TOEIC (*Test of English for International Communication*) yang memiliki skala nilai dari 10-990. Meskipun demikian, standar yang ditetapkan sebagai syarat kelulusan siswa dalam TOEIC belum dapat dipenuhi. Untuk lulus dalam TOEIC, siswa minimal harus memperoleh nilai 400 namun sampai saat ini standar ini masih sangat sulit

dipenuhi, bahkan guru sebagai penyampai materi pun memiliki kesulitan untuk mencapai standar ini.

TOEIC dianggap sebagai salah satu persiapan dalam menambah kualifikasi siswa SMK, namun dengan sulit tercapainya standar yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan ketidaksiapan siswa maupun pengajar dalam menghadapi persaingan bebas ASEAN yang menuntut kemampuan berbahasa. Padahal, kemampuan berbahasa sangat mendukung kemampuan praktis seorang juru gambar untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Salah satu pelajaran yang memberikan kontribusi besar dalam memperkaya kemampuan dan pengetahuan lulusan SMK untuk menghadapi dunia kerja adalah Konstruksi Bangunan. Konstruksi bangunan memberi pengetahuan dalam menambah kualifikasi siswa dan pasti akan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Jika dilihat dari tuntutan dunia kerja yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu kemampuan berbahasa asing, maka siswa perlu dibiasakan menggunakan Bahasa Inggris dalam pembelajaran meskipun secara bertahap. Pemberian materi ini harus didukung dengan adanya bahan ajar yang sesuai untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, pembelajaran bilingual difokuskan pada bahasan utilitas dikarenakan utilitas merupakan salah satu bahasan dalam Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan yang cukup kompleks dan memiliki banyak istilah asing.

Sumber belajar yang dikhususkan bagi siswa SMK jurusan bangunan saat ini masih sangat sulit didapat, apalagi sumber ajar yang memfasilitasi siswa dalam memperdalam konstruksi bangunan dalam Bahasa Inggris. Pada dasarnya kemampuan setiap siswa berbeda sehingga materi yang diajarkan pun harus bersifat kontekstual dan tepat sasaran sehingga materi dapat diterima. Buku saku dalam hal ini dianggap tepat dalam memfasilitasi hal-hal tersebut karena ukurannya yang kecil dan mudah dibawa kemana-mana. Bukan hanya dapat

Ana Ramdani Sari , 2015

**PENERAPAN BUKU SAKU BILINGUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan pada saat siswa bersekolah, buku saku juga dapat digunakan setelah siswa lulus dan bekerja di industri.

Selain dari itu, SMK yaitu SMKN 6 Bandung dimana penelitian akan dilakukan pun memiliki program yang sesuai dengan pengembangan buku saku bilingual ini. SMKN 6 Bandung merupakan salah satu dari sembilan SMK di Indonesia yang dibina langsung oleh Universitas Indonesia dalam pengembangan pembelajaran berbahasa Inggris. Terdapat Program *Self Access Study* (SAS) untuk membiasakan siswa untuk belajar secara mandiri dalam memahami Bahasa Inggris. Salah satu program SAS yang belum berjalan adalah *e-learning* dimana dibutuhkan bahan ajar berbahasa Inggris untuk siswa. Dengan pengembangan buku saku ini, diharapkan produk penelitian akan ikut memberi kontribusi bagi program SAS tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang diberi judul : “Penerapan Buku Saku Bilingual pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Bandung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Kurangnya kesiapan siswa SMK jurusan Gambar Bangunan dalam menghadapi MEA 2015 karena kendala bahasa
- Terdapat tuntutan baru dari dunia kerja yang menuntut tenaga kerja Indonesia untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa internasional
- Kurangnya bahan ajar yang memfasilitasi siswa memahami mata pelajaran bahan bangunan dalam dua bahasa.
- Tingkat kepercayaan diri dan minat lulusan SMK dalam mempelajari Bahasa Inggris.

## **C. Batasan Masalah**

Ana Ramdani Sari , 2015

**PENERAPAN BUKU SAKU BILINGUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- Penelitian hanya akan dilakukan pada kelas X Teknik Gambar Bangunan 3 dengan siswa 34 orang di SMK Negeri 6 Bandung
- Bahan Ajar yang akan digunakan adalah membahas mengenai utilitas dengan batasan yang disesuaikan dengan silabus Konstruksi Bangunan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka rumusan masalah yang akan dijawab kemudian adalah sebagai berikut :

- Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan buku saku?
- Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan buku saku?
- Adakah peningkatan hasil belajar setelah penggunaan buku saku bilingual?
- Apakah faktor-faktor penghambat penerapan penggunaan buku saku bilingual tersebut?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan buku saku
- Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan buku saku
- Untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku saku bilingual terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan
- Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat penerapan penggunaan buku saku bilingual

#### **F. Manfaat Penelitian**

- Untuk Siswa

Ana Ramdani Sari , 2015

*PENERAPAN BUKU SAKU BILINGUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manfaat bagi siswa adalah untuk memberikan bahan ajar baru yang dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar & kesiapan dalam menghadapi persaingan tenaga kerja global

- Untuk Guru

Manfaat bagi guru adalah untuk memberikan penunjang pelajaran berupa bahan ajar yang diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi.

- Untuk Sekolah

Manfaat untuk sekolah adalah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas.

- Untuk Peneliti

Manfaat untuk peneliti adalah untuk menambah pengetahuan peneliti dan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Buku Saku Bilingual**

Secara umum, buku adalah kumpulan kertas tercetak dan terjilid dan berisi informasi tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku saku didefinisikan sebagai buku dengan ukuran kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku sehingga praktis dibawa kemana-mana dan kapan saja bisa dibaca. Dalam penelitian ini, buku saku yang dimaksud adalah buku saku yang ditulis dalam dua bahasa (bilingual) yaitu dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan bahasan materi pokok mengenai plambing. Buku saku ini disesuaikan dengan batasan materi yang telah ada dalam Silabus Konstruksi Bangunan yaitu mengkategorikan dan menalar perancangan sistem plambing air bersih dan air kotor dan jaringan distribusi.

Ana Ramdani Sari , 2015

*PENERAPAN BUKU SAKU BILINGUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2006) mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Hasil belajar yang ada dalam penelitian ini meliputi hasil belajar kognitif sebagai alat ukur utama peningkatan hasil belajar juga hasil belajar psikomotorik yang mengukur keterampilan dan hasil belajar afektif yang mengukur sikap siswa selama pembelajaran.

## 3. Konstruksi Bangunan

Konstruksi Bangunan merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan pada siswa kelas X SMK Bangunan sebagai mata pelajaran dasar. Hal ini mengacu pada Struktur Kurikulum 2013 yang diunakan di SMK Negeri 6 Bandung dimana penelitian dilakukan. Konstruksi Bangunan sendiri menitik beratkan pada penguasaan teori dasar mengenai berbagai ilmu bangunan. Pada penelitian ini, sub-bab yang diambil adalah pembelajaran mengenai plambing pada bab utilitas.

## **H. Struktur Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur penulisan.

### **BAB II Landasan Teori & Hipotesis**

Bab II membahas mengenai teori belajar dan pembelajaran, pembelajaran bahasa, teori bahan ajar, buku saku, dan hasil belajar juga hipotesis penelitian

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Ana Ramdani Sari , 2015

*PENERAPAN BUKU SAKU BILINGUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 6 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang dipakai, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, langkah-langkah pembelajaran, teknik dan instrumen penelitian, validasi instrumen dan buku saku, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab IV membahas mengenai deskripsi data penelitian, perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan buku saku, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

#### **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab V membahas mengenai simpulan hasil penelitian dan saran bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.